

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data untuk menguji benar atau tidak benarnya sebuah hipotesis.¹ penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang sifatnya deskriptif yang berupa ucapan, perilaku, atau tulisan dari objek yang diamati, diharapkan dalam pendekatan kualitatif dapat menghasilkan paparan mendalam mengenai hal tersebut yang kemudian dikaji secara komprehensif, menyeluruh, dan utuh.² Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pola pikir tertentu yang dilakukan secara rasional. Pendekatan Kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang berdasar pada kejadian atau fenomena dan gejala alami. Oleh sebab itu, penelitian jenis ini hanya bisa dilakukan di lapangan dan tidak bisa dilakukan di laboratorium. Penelitian ini, sering disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau *field Study* karena hanya bisa dilakukan di lapangan dan bersifat naturalistik atau alamiah.³

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami suatu fenomena secara langsung dan menemukan makna dari fenomena tersebut, dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dapat meneliti proses dengan mendalam, peneliti dapat terlibat dan berinteraksi secara langsung dengan objek yang diteliti, dengan menggunakan pendekatan kualitatif partisipan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan secara lebih bebas tanpa terikat dalam pertanyaan dan jawaban yang sudah dipersiapkan dan tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Pendekatan kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain adalah:

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019) hal. 29

² Andra Tersiana, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit, 2018) hal. 10

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hal. 89

1. Memahami sekaligus mendalami fenomena secara langsung,
2. Manusia adalah sebagai alat untuk mengumpulkan data yang utama, manusia adalah instrumen yang digunakan untuk mengaitkan keadaan di lapangan dibandingkan dengan instrumen lain.
3. Dalam penelitian kualitatif, fenomena dan penginterpretasian fenomena untuk mencari makna data, data yang didapat akan dideskripsikan dengan menunjukkan bukti. Penginterpretasian data harus bersifat objektif. Hasil dari pemaknaan fenomena bergantung pada kemampuan peneliti dalam menganalisisnya.
4. Pada penelitian kualitatif, yang diutamakan adalah proses yang terjadi, bukan hasil atau produknya.
5. Penelitian tidak dilakukan untuk membuktikan teori seperti pendekatan kuantitatif, melainkan dengan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan untuk mencari bukti melalui penelaahan fenomena, dan hasil dari penelitian akan dirumuskan menjadi teori.
6. Desain tidak bersifat mengikat, artinya data yang diperoleh di lapangan akan disusun secara terus-menerus sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
7. Keikutsertaan peneliti dalam proses yang menjadi objek penelitian adalah salah satu penentu keberhasilan. Pemaknaan yang dilakukan akan menjadi lebih berarti, bila peneliti ikut serta dalam proses dan interaksi tersebut. Peneliti dapat memaknainya dengan sudut pandang sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi.⁴
8. Pandangan dari partisipan dihargai dalam penelitian kualitatif.
9. Hasil paparan berupa paparan dan penginterpretasian dalam kurun waktu dan situasi tertentu.⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengamati dengan sistematis terhadap fakta dan sifat

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hal. 90- 91

⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*....,hal. 10-11

objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menguraikan, menggambarkan, dan melakukan dengan kerangka berpikir dan cara berpikir tertentu. Proses deskripsi dan analisis adalah hal penting dalam penelitian ini, proses deksriptif dianggap mewakili permasalahan yang diteliti, dan analisis deskriptif dianggap sebagai penjelasan yang sifatnya ilmiah, dimana penjelasan tersebut menggunakan cara perpikir, cara analisis, dengan referensi, yang menggunakan tolok ukur tertentu⁶

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah suatu hal yang bersifat mutlak. Pada penelitian ini peneliti berfungsi sebagai pengumpul data, sehingga kehadirannya tidak dapat dipisahkan dengan objek yang diteliti. Peneliti memiliki peran penting dalam menafsirkan dan memaknai data dan informasi yang ditemukan. Hasil penelitian juga dipengaruhi oleh kepribadian, pengetahuan, kemampuan, ketajaman, latar belakang sosial, kreativitas peneliti.⁷

Kehadiran peneliti dilapangan dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu: partisipasi nihil, partisipasi aktif, dan partisipasi penuh.⁸ pada penitian ini, peneliti hanya bertugas sebagai pengamat di lapangan. Sehingga, peneliti memiliki partisipasi nihil didalamnya. Peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui fenomena, gejala, ciri, dan situasi yang ada dan terjadi di lapangan.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 100-101

⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010) hal. 10

⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018) hal.

Tabel 3.1 Kehadiran Peneliti

NO	Kegiatan	Waktu					
		Oktober	November	Desesember	Januari	Februari	Maret
1.	Observasi awal	✓					
2.	Penyusunan proposal penelitian	✓	✓				
3.	Menyusun instrumen penelitian			✓			
4.	Penelitian					✓	

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al- Hidayah yang terletak di Dsn. Termas Ds. Jekek Kec. Baron Kab. Nganjuk Prov. Jawa Timur. RA Al-Hidayah adalah sekolah swasta milik Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah, sehingga lokasi RA berada diantara MIN , MTsN, dan MA. Sekolah terletak di samping Madrasah Aliyah Al-Hidayah, yang sifatnya masih sementara, karena sedang berlangsung proses pembangunan gedung baru. Terdapat dua Guru kelas pada masing-masing kelompok yang ada di RA Al-Hidayah yaitu kelompok A dan kelompok B. Seluruh siswa berjumlah 43 yang terdiri dari 17 siswa kelompok A dan 26 siswa kelompok B. Setiap harinya, pembelajaran dilakukan selama 150 menit yaitu mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB.

Lokasi ini dipilih karena RA Al Hidayah telah melaksanakan pendekatan saintifik dalam melaksanakan pembelajaran setiap harinya, selain itu peneliti melihat bahwa keterampilan berbicara peserta didik di RA Al Hidayah berkembang dengan sangat baik.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. *Person* (Orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa data terlulis atau data yang diungkapkan secara lisan.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang dapat menyajikan data berupa keadaan bergerak atau diam. Data yang bergerak misalnya adalah gerak, aktivitas, kinerja, dst. Sedangkan data yang diam, misalnya adalah alat, ruangan, warna, wujud, dan lain sebagainya.
3. *Paper* (simbol), yaitu sumber data yang berupa angka, huruf, gambar, atau simbol lain yang dapat berupa benda-benda seperti kayu, batu, kertas, dan lain sebagainya.⁹

Sumber data pada penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari objek yang diteliti, misalnya sumber data berbentuk dokumen yang merupakan *first hand sources of information* atau dapat diartikan sebagai sumber data yang diperoleh dari tangan pertama, data dalam bentuk dokumen tersebut diperoleh dari lembaga yang memiliki hak dan wewenang penyimpanan dan pengumpulan dokumen.¹⁰ Contoh lain dari data primer yaitu data hasil wawancara, data hasil pengukuran, kuisioner, dan lain sebagainya. Data primer perlu untuk diolah lagi¹¹

Jika data atau informasi diperoleh bukan dari tangan pertama, maka sumber tersebut disebut sebagai sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh sebagai pendukung atau tambahan bagi data pokok. Misal dalam bentuk dokumen, maka dokumen tersebut tidak didapat dari lembaga yang berwewenang secara langsung.¹²

⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*...., hal. 74

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hal. 152

¹¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*...., hal. 75

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hal. 152

contoh lainya yaitu data yang didapat dari buku, catatan, laporan, dsb. Data sekunder tidak perlu diolah lagi.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data primer dan sekunder, data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan atau observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Teknik tersebut dinamakan triangulasi data, triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data atau informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber. triangulasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda, akan tetapi dengan teknik yang sama.¹⁴ berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara mendalam

Pada penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pendekatan saintifik dalam mengembangkan keterampilan berbiacara pada anak, mulai dari perencanaan, implementasi, metode, teknik dan hasil dari penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak. Wawancara adalah proses komunikasi yang terjadi antara peneliti dengan sumber data dengan tujuan untuk menggali data dan mengungkapkan makna yang ada pada masalah yang sedang diteliti. Kelebihan dari teknik wawancara yaitu: (a) diperoleh jawaban yang lebih mendalam dan bebas, karena peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan responden; (b) menciptakan kemungkinan responden dapat menjawab secara bebas dan leluasa bila hubungan dibina dengan lebih baik; (c) jika pertanyaan dan jawaban yang diberikan kurang jelas, maka dapat diulang kembali.¹⁵

Pada penelitian kualitatif, wawancara dilakukan selaknya bercakap-cakap tentang suatu hal, peneliti tidak melakukan wawancara

¹³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian.....*, hal. 75

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian.....*, hal. 29-31

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian...*, hal. 24

berdasarkan susunan pertanyaan dan pilihan alternatif jawaban yang telah disiapkan sebelumnya, melainkan dengan mengajukan pertanyaan umum yang kemudian dikembangkan sendiri oleh peneliti ketika melakukan wawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan menyusun pedoman wawancara terlebih dahulu, namun tidak disediakan alternatif jawaban. Sehingga, wawancara dilakukan seperti dua orang yang sedang mengobrol.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara lebih terbuka, runtut dan senyaman mungkin agar informasi atau data dapat diperoleh secara lebih detail dan mendalam. Peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data lisan dari kepala sekolah, guru, serta orangtua peserta didik RA Al Hidayah. Dengan panduan atau kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

Tujuan	Faktor	indikator
Mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak	Perencanaan pembelajaran	Program Tahunan, Program Semester, RPPM, RPPH
	Implementasi pembelajaran	Menggunakan pendekatan saintifik
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan
	Teknik dan hasil penilaian	Hasil penilaian

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak, mulai dari kegiatan

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2014) hal. 21

pembuka sampai dengan evaluasi. Observasi adalah pengamatan serta pencatatan yang dilakukan untuk melihat fenomena yang ada pada objek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Observasi dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Observasi non-sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman pengamatan.¹⁷

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan observasi, yaitu:

- a. Menentukan fokus yang akan diamati secara sistematis.
- b. Diperbolehkan mengubah suasana dan perilaku dalam batas wajar.
- c. Merekam kejadian bisa dalam bentuk catatan lapangan, sistem kategori, dan alat lainya.
- d. Melakukan reduksi terhadap data atau penyederhanaan terhadap catatan-catatan yang dimiliki.
- e. Melakukan serangkaian pengukuran terhadap suasana dan perilaku.
- f. Pengamatan dilakukan berdasarkan situasi alamiah tanpa adanya manipulasi.
- g. Memiliki tujuan empiris, yaitu melahirkan teori dan hipotesis, atau menguji teori atau hipotesis.¹⁸

Adapun beberapa manfaat penggunaan teknik observasi yaitu: (a) dapat memahami konteks data secara menyeluruh; (b) memungkinkan peneliti menggunakan metode induktif yang tidak terpengaruh oleh pandangan sebelumnya; (c) mengungkap hal-hal yang bersifat sensitif yang tidak dapat dikemukakan saat dilakukan wawancara; (d) mampu merasakan situasi secara langsung.¹⁹

¹⁷ Andra Tersiana, *Metode Penelitian....*, hal. 94

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 168

¹⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian....*, hal. 23

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan memerhatikan beberapa hal yang ingin digali oleh peneliti sesuai lembar observasi yang telah dirancang oleh peneliti.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi

Tujuan	Kegiatan yang diamati	Indikator
Mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak	Perencanaan	a. Guru membuat RPPH sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran
		b. Guru menyiapkan media yang menarik sebagai pendukung proses pembelajaran
		c. Guru menata lingkungan belajar sesuai dengan model yang diterapkan
	Kegiatan pembuka	a. Guru menyiapkan anak-anak agar siap mengikuti pembelajaran
		b. Guru mengenalkan tema yang akan disampaikan pada hari itu
		c. Guru menjelaskan aturan main yang digunakan
	Kegiatan inti - Mengamati	a. Guru memberi kesempatan pada anak untuk mengamati objek
		b. Guru menggunakan media yang menarik
		c. Guru memberi stimulus agar anak tertarik untuk mengamati
		d. Anak mampu mengamati objek dengan baik

	- Menanya	a. Guru memberi kesempatan pada anak untuk bertanya
		b. Guru melakukan tanya-jawab dengan anak
		c. Guru menstimulus agar anak mau bertanya
		d. Anak mau bertanya mengenai hal yang diamati
	- Mengumpulkan informasi	a. Guru memberi kesempatan pada anak untuk mengumpulkan informasi melalui diskusi, mencoba, pengamatan.
		b. Guru memberi stimulus agar anak mau mencoba atau mengumpulkan informasi
		c. Anak mau mengumpulkan informasi serta berpendapat
	- Menalar/ mengasosiasi	a. Guru memberi kesempatan pada anak untuk menalar dengan menghubungkan kembali informasi yang telah dimiliki dan informasi yang baru diketahui
		b. Guru memberi stimulus agar anak mampu menalar
		c. Anak mampu melakukan kegiatan menalar
	- Mengomunikasikan	a. Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan sebagai hasil dari rangkaian proses

		ilmiah yang telah dilakukan
		b. Anak mau melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru
	Kegiatan penutup	a. Refleksi kegiatan yang telah dilakukan
		b. Guru memberi kesempatan pada anak untuk mengungkapkan perasaan selama melakukan kegiatan pembelajaran
		c. Guru menginformasikan kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
	Kegiatan evaluasi	a. Guru melakukan penilaian yang mencakup proses dan hasil
		b. Penilaian mencakup seluruh aspek pengembangan
		c. Guru mencari solusi bila ada peserta didik yang belum bisa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tertulis seperti rancangan pembelajaran dan hasil penilaian. Studi dokumentasi dipergunakan untuk menambah pemahaman serta mengungkapkan suatu peristiwa atau gejala objek yang diteliti. Dengan adanya studi dokumentasi peneliti dapat menemukan perbedaan yang ada dari hasil wawancara dan observasi dengan melihat dokumen yang ada.²⁰ Dokumen dapat berupa informasi

²⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelittian*,... hal. 26

tertulis, seperti: laporan-laporan, surat menyurat, hasil penilaian atau rapor, notulen rapat, dan lain sebagainya. Bukti tertulis diyakini lebih akurat dari informasi lisan yang diperoleh selama penelitian.²¹

Tabel 3.4 Kisi-kisi Dokumentasi

NO	Bentuk Dokumen	Hasil temuan		keterangan
		ada	tidak	
1.	RPPH			
2.	Lembar penilaian peserta didik			

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penting dalam penelitian, dengan adanya analisis data, akan mulai terlihat manfaat data yang diperoleh terhadap pemecahan masalah yang diteliti. Proses dalam menganalisis data dilakukan dengan mengelompokkan, mengumpulkan, atau mengkategorikan data pada kelas-kelas tertentu. Klasifikasi data merupakan proses awal dari analisis dengan merubah data mentah menjadi menuju pemanfaatan data. Analisis merupakan pengelompokkan, pembuatan urutan, melakukan manipulasi dan meningkatkan data sehingga mudah dipahami dan dibaca. Pada pembuatan kategori, perlu ada kesesuaian dengan masalah yang diteliti agar kategori tersebut dapat mencapai tujuan, kategori juga harus lengkap, bebas, terpisah, serta berasal dari satu kaidah klasifikasi.²²

Analisis data pada penelitian ini, dapat dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilihan hal-hal yang dianggap penting, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian.....*, hal. 21

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 189

penting. Dengan adanya reduksi data, akan didapat tema atau klasifikasi hasil penelitian. Caranya yaitu dengan menulis kembali catatan lapangan yang telah didapat. Setelah dicatat dan dibaca dengan seksama, peneliti memilih informasi yang dianggap penting dengan cara memberi tanda. Dengan adanya pemberian tanda, peneliti dapat memilah mana data yang dianggap penting dan mana data yang dianggap kurang penting.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data, proses penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan atau membuat kategori dalam menyajikan data, bisa dalam bentuk diagram atau matrik untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap dalam analisis data, dimana peneliti mencoba menarik kesimpulan dari temuan dalam penelitian. Kesimpulan tersebut adalah hasil interpretasi dari peneliti berdasarkan wawancara atau studi dokumentasi yang dilakukan. Selanjutnya, peneliti mengecek kembali proses kodifikasi dan penyajian data untuk memastikan kebenaran dari interpretasi yang dilakukan, dan memastikan tidak terjadi kesalahan.²³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat benar-benar mengungkapkan kejadian yang ingin dikemukakan oleh peneliti. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kredibilitas data (*Credibility*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pencapaian kredibilitas data, yaitu:

a. Pemeriksaan teman sejawat

²³ Afrizal, *Metode Penelitian...*, hal. 180

Proses pengecekan dilakukan dengan cara melakukan diskusi antar teman sejawat mengenai hasil akhir atau hasil sementara dari data yang diperoleh. Diskusi dilakukan secara berkelompok untuk mengetahui pandangan kelompok mengenai data yang telah diperoleh.²⁴ Dengan adanya diskusi peneliti dapat mengetahui perbedaan maupun persamaan pendapat atau pandangan terhadap data yang ada.

b. Triangulasi

Pada penelitian kualitatif, sedikit atau banyaknya informan yang diperoleh tidak dapat dijadikan patokan validitas data yang terkumpul. Kesesuaian sumber dengan data yang dibutuhkan menjadi salah satu hal yang dijadikan penentu validitas data. Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi perolehan data valid seperti cara membuat catatan lapangan, cara melakukan observasi, cara melakukan wawancara, kesesuaian teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, serta ketepatan memilih informan. Teknik triangulasi dapat digunakan untuk memperoleh data yang valid. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu peneliti mencoba untuk mencari data atau informasi dari beragam sumber diantaranya yaitu kepala sekolah, guru, dan orang tua untuk dikaitkan satu sama lain, diuraikan, dan dikategorikan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta hal spesifik dari sumber tersebut.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan pengecekan data menggunakan beberapa teknik dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah memperoleh data melalui wawancara, peneliti akan melakukan pengecekan dengan

²⁴ *Ibid*, hal. 171

observasi dan dokumentasi untuk mengetahui kredibilitas data tersebut.

Pada dasarnya, pada teknik triangulasi informasi dicari dari berbagai sumber yang berbeda agar tidak cenderung hanya dari satu anggapan kelompok. Triangulasi data dapat digambarkan sebagai sebuah segitiga, akan tetapi bukan berarti informasi diperoleh dari tiga sumber saja. Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat menambah keyakinan terhadap validitas dan kelengkapan data yang diperoleh, sekaligus memperkuat data.²⁵ Triangulasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya (1) meminimalisir terjadinya keterbatasan pada kesimpulan metode serta sumber data tertentu, (2) kesimpulan yang diperoleh dapat semakin meningkat dan menjadi lebih luas, artinya sumber data, peneliti, dan metode yang masih bias dapat dinetralkan dengan adanya informasi yang berasal dari berbagai sumber data, metode lain, serta peneliti.²⁶

c. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan waktu pengamatan untuk mencapai kepercayaan terhadap data yang telah didapatkan, dengan adanya perpanjangan waktu pengamatan peneliti dapat memperdalam informasi yang ingin didapatkan serta memperoleh data yang lebih lengkap.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap- tahap yang dilakukan pada penelitian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama, yaitu:
 - a. Observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi topik dalam penelitian.
 - b. Melakukan penelusuran kepustakaan yang berkaitan dengan topik atau fenomena yang akan diteliti.

²⁵ Afrizal, *Metode Penelitian...*, hal. 167- 168

²⁶ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2000) hal. 106

- c. Menyusun instrumen penelitian.
 - d. Mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap Kedua, yaitu:
- a. Mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
 - b. Melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh.
 - c. Melakukan reduksi, ketegorisasi, menyimpulkan, dan melakukan verifikasi terhadap data.
3. Tahap ketiga, yaitu:
- a. Melakukan pelaporan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.